



PETA MUTU PENDIDIKAN
KABUPATEN TANAH LAUT
Jenjang SD dan SMP

Berdasarkan Hasil Pemetaan Mutu Pendidikan Tahun 2018

LPMP KALIMANTAN SELATAN
2019

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan Pengolahan Data dan Penyusunan Peta Mutu telah terlaksana dengan baik.

Terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
2. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan
3. Pengawas Sekolah
4. Satuan Pendidikan se Kalimantan Selatan
5. STMIK Banjarmasin
6. Seluruh pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

yang telah terlibat di dalam kegiatan Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

Peta Mutu Pendidikan ini dibuat dengan harapan bisa digunakan sebagai salah satu basis data untuk pertimbangan perencanaan pembangunan daerah ke depan. Dengan hadirnya Peta Mutu Pendidikan ini, pemerintah daerah bisa membuat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pendidikan dengan lebih proporsional, akurat dan berkelanjutan. Pemerintah daerah juga bisa mengkoordinasikan pembangunan pendidikan dengan segenap elemen masyarakat agar pembangunan pendidikan bisa lebih maju dan terarah sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan.

Banjarbaru, April 2019

Kepala LPMP Kalsel

Drs. Nuryanto, M.Pd.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Table.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum	1
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Ruang Lingkup.....	2
1.6 Kategori Capaian Nilai	2
BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN.....	3
2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut.....	3
2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar	3
2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut.....	5
2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Laut.....	13
2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama	13
2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kabupaten Tanah Laut.....	15
BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN.....	23
3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar	23
3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu	23
3.1.2 Perbaikan Standar dan Indikator.....	35
3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang Sekolah Menengah Pertama.....	37
3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu	37
3.2.2 Perbaikan Standar dan Indikator.....	46
BAB IV. REKOMENDASI PENINGKATAN MUTU	48
4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut.....	48
4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut.....	54
BAB V. PENUTUP.....	60

Lampiran

Daftar Gambar

Gambar 1. <i>Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Berdasarkan PMP Tahun 2018</i>	3
Gambar 2. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Tanah Laut</i>	3
Gambar 3. <i>Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	4
Gambar 4. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2016 s.d. 2018</i>	4
Gambar 5. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	5
Gambar 6. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	6
Gambar 7. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	7
Gambar 8. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	8
Gambar 9. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	9
Gambar 10. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	10
Gambar 11. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	11
Gambar 12. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	12
Gambar 13. <i>Grafik Capaian Nilai SNP SMP Kabupaten Tanah Laut Berdasarkan PMP Tahun 2018</i>	13
Gambar 14. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Tanah Laut</i>	13
Gambar 15. <i>Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	14
Gambar 16. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2016 s.d. 2018</i>	14
Gambar 17. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	15
Gambar 18. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	16
Gambar 19. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	17
Gambar 20. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	18
Gambar 21. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	19
Gambar 22. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	20
Gambar 23. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	21
Gambar 24. <i>Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	22

Daftar Table

<i>Table 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Tanah Laut</i>	<i>4</i>
<i>Table 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.....</i>	<i>5</i>
<i>Table 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.....</i>	<i>6</i>
<i>Table 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	<i>7</i>
<i>Table 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	<i>8</i>
<i>Table 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	<i>9</i>
<i>Table 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	<i>10</i>
<i>Table 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	<i>11</i>
<i>Table 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	<i>12</i>
<i>Table 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Tanah Laut</i>	<i>14</i>
<i>Table 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	<i>15</i>
<i>Table 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	<i>16</i>
<i>Table 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.....</i>	<i>17</i>
<i>Table 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.....</i>	<i>18</i>
<i>Table 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.....</i>	<i>19</i>
<i>Table 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.....</i>	<i>20</i>
<i>Table 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.....</i>	<i>21</i>
<i>Table 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.....</i>	<i>22</i>
<i>Table 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.....</i>	<i>23</i>
<i>Table 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	<i>24</i>
<i>Table 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	<i>25</i>
<i>Table 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.....</i>	<i>25</i>

<i>Table 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	<i>26</i>
<i>Table 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	<i>28</i>
<i>Table 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.....</i>	<i>33</i>
<i>Table 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.....</i>	<i>34</i>
<i>Table 27. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	<i>35</i>
<i>Table 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.....</i>	<i>37</i>
<i>Table 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	<i>38</i>
<i>Table 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.....</i>	<i>38</i>
<i>Table 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	<i>39</i>
<i>Table 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.....</i>	<i>40</i>
<i>Table 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.....</i>	<i>42</i>
<i>Table 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	<i>44</i>
<i>Table 35. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	<i>45</i>
<i>Table 36. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018</i>	<i>46</i>

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan. Dari harapan tersebut, diperlukan upaya untuk menggerakkan seluruh elemen yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Dasar dan Menengah secara sistematis, terencana dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah bertujuan menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan dasar dan menengah secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu pada satuan pendidikan secara mandiri. Penjaminan Mutu Pendidikan dapat dilihat sebagai sebuah siklus yang dimulai dari pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan rencana, dan monitoring/evaluasi pelaksanaan rencana yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan.

Tidak kalah pentingnya juga pemanfaatan peta mutu pendidikan sebagai dasar dalam mengambil langkah atau menyusun program kebijakan. Secara berturut-turut peta mutu dapat dilihat pada rapor mutu sekolah melalui aplikasi PMP karena secara nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan semenjak tahun 2016 telah melakukan pengisian data mutu. Peta Mutu dan Data Mutu tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan pada tingkat pusat maupun daerah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Permendikbud No. 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dasar dan Menengah.

1.3 Tujuan

1. Memetakan Mutu Pendidikan untuk jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di setiap kabupaten/kota.
2. Memberikan informasi sebaran mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di wilayah kabupaten/kota.
3. Menganalisis data mutu pendidikan pada tingkat kewilayahan kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan pada tingkat kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
4. Merumuskan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan di kabupaten/kota dan provinsi sesuai dengan fokus pada standar/indikator yang lemah.

1.4 Manfaat

1. Hasil pengolahan data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat capaian mutu yang diperoleh jenjang SD, SMP pada kewilayahan kabupaten/kota dan pada kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
2. Hasil analisis data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat kelemahan dan kekuatan Standar dan Indikator SNP berdasarkan kategori *Menuju SNP 4*.
3. Rekomendasi yang telah disusun dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah, baik kabupaten maupun provinsi untuk merancang kegiatan peningkatan mutu pendidikan melalui program yang relevan dan dibutuhkan.

1.5 Ruang Lingkup

- a. Ruang lingkup pengolahan data dan peta mutu pendidikan adalah data hasil pemetaan mutu pendidikan tahun 2018, yang meliputi rapor mutu jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.
- b. Ruang lingkup analisis data adalah data yang telah diolah menjadi peta mutu. Analisis kekuatan dan kelemahan berdasarkan capaian pada kategori Menuju SNP 4. Standar/Indikator yang belum mencapai Menuju SNP 4 dikategorikan lemah, sedangkan yang telah mencapai kategori Menuju SNP 4 dan SNP dikategorikan kuat.
- c. Ruang lingkup Penyusunan Rekomendasi peningkatan mutu pendidikan difokuskan pada indikator yang lemah. Rekomendasi dirancang meliputi berbagai fokus indikator lemah, kegiatan, sasaran, jumlah, waktu pelaksanaan, anggaran, sumber dana, penanggung jawab, dan jejaring.

1.6 Kategori Capaian Nilai

No	Kategori	Rentang Nilai	
		Rendah	Tinggi
1	Menuju SNP 1	0.00	2.07
2	Menuju SNP 2	2.05	3.70
3	Menuju SNP 3	3.71	5.06
4	Menuju SNP 4	5.07	6.66
5	SNP	6.67	7.00

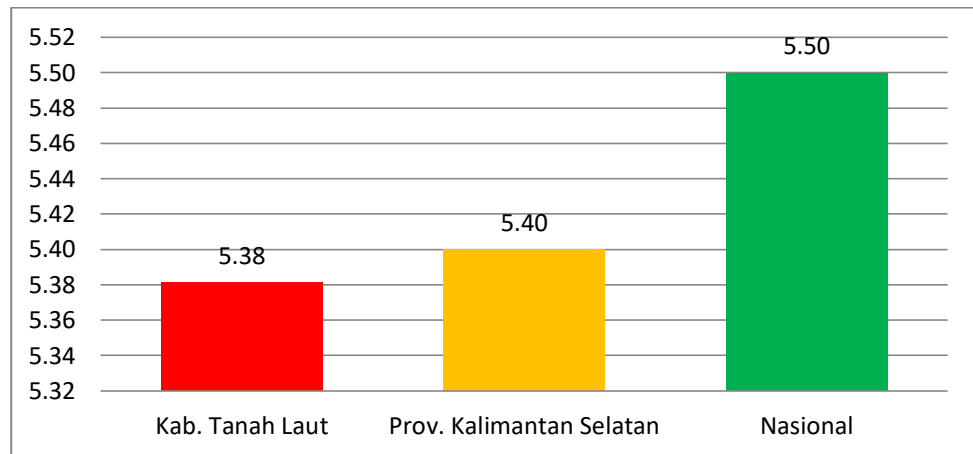
BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN

2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut

2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten Tanah Laut, Provinsi, dan Nasional

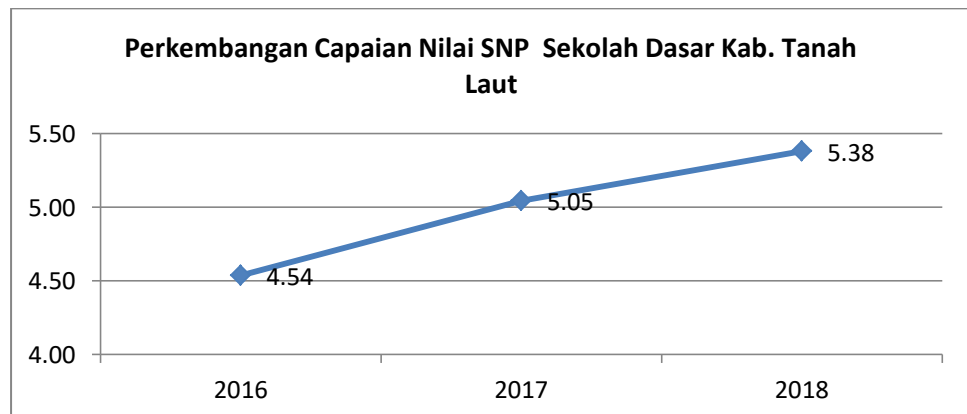
Capaian nilai mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut dibandingkan dengan provinsi dan nasional digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 1. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Berdasarkan PMP Tahun 2018

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 2. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Tanah Laut

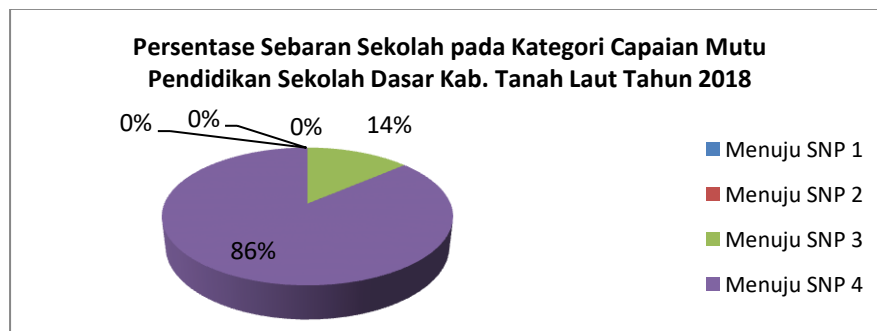
c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kabupaten Tanah Laut

Sebaran jumlah sekolah dasar Kabupaten Tanah Laut sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel sebaran berikut.

Table 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Tanah Laut

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
0	1	2	3	4
1	Menuju SNP 1	11	10	0
2	Menuju SNP 2	1	5	0
3	Menuju SNP 3	213	95	32
4	Menuju SNP 4	10	127	201
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	235	237	233

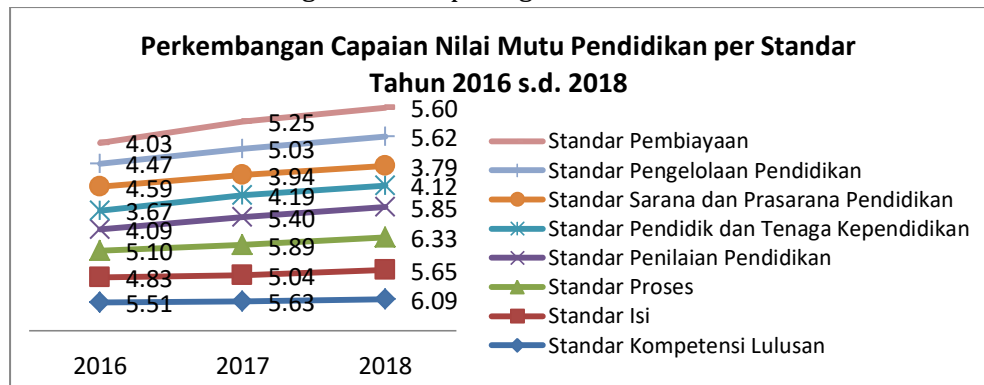
Sedangkan Sebaran jumlah sekolah dasar Kabupaten Tanah Laut sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada grafik sebaran berikut.



Gambar 3. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Selama 3 Tahun

Perbandingan capaian nilai SNP jenjang Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut mulai 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.

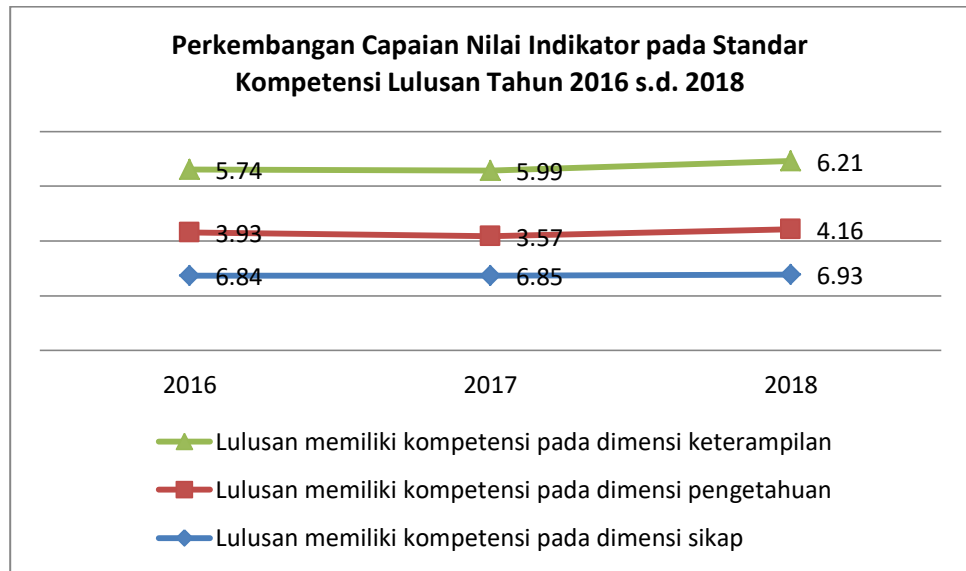


Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2016 s.d. 2018

2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut

1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Kompetensi Lulusan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 5. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.

Table 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP 5	
0	1	2	3	4	5	6	7
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	0	0	0	6	229	235
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	102	83	34	15	234
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	1	211	23	235

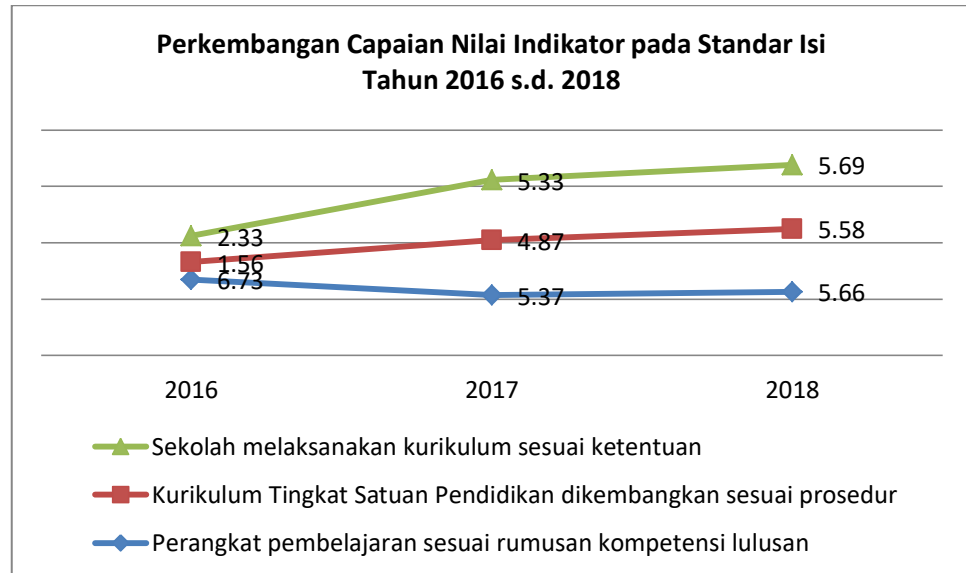
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Isi digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.

Table 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	3	36	187	9	235
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	4	52	166	13	235
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	0	7	228	0	235

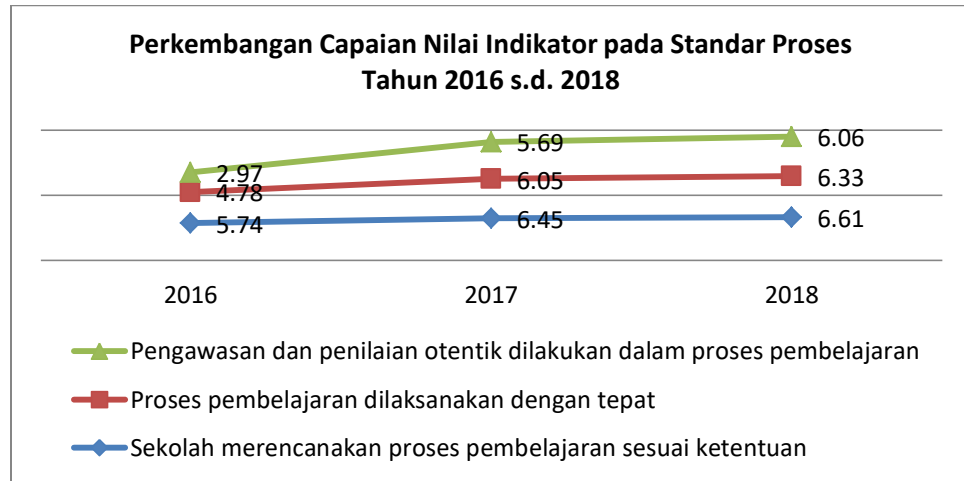
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Proses digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.

Table 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	1	122	112	235
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	1	183	51	235
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	2	15	188	30	235

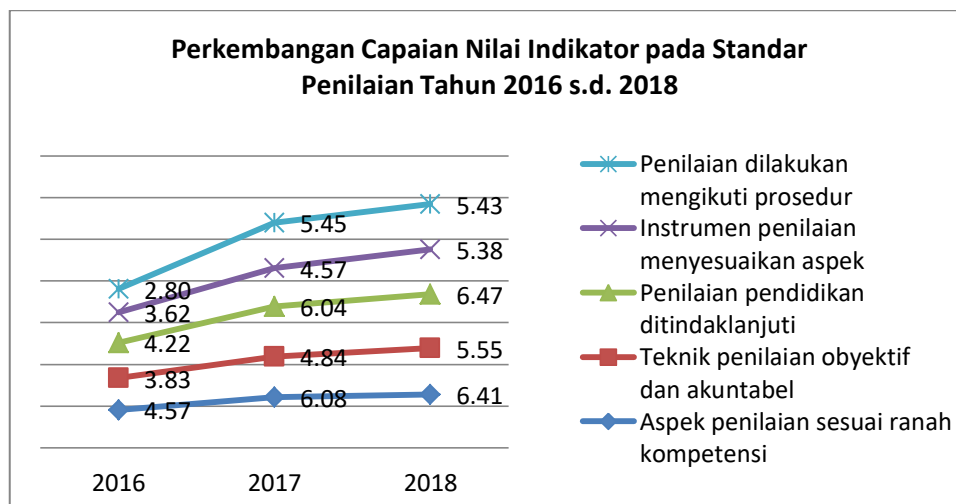
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Penilaian digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.

Table 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	1	152	82	235
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	0	18	48	140	29	235
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	1	1	3	126	104	235
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	2	25	52	127	29	235
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	1	29	201	4	235

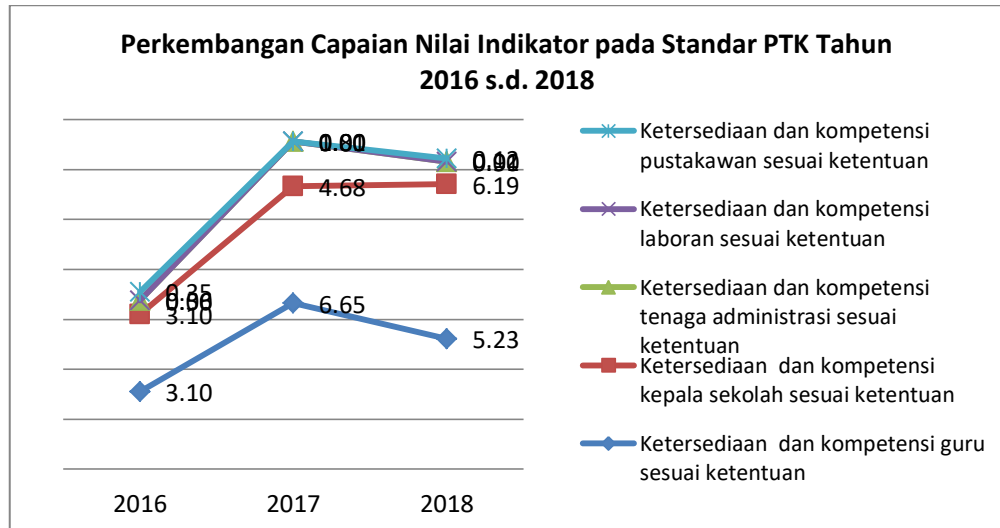
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.

Table 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	0	9	75	151	0	235
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	2	6	19	127	81	235
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	198	37	0	0	0	235
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	235	0	0	0	0	235
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	229	6	0	0	0	235

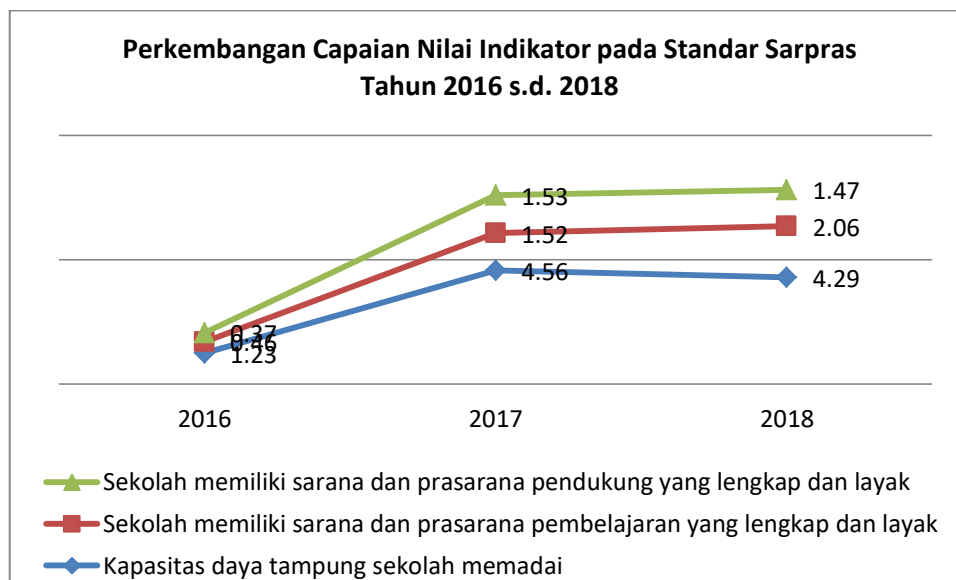
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Sarana dan Prasarana digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 10. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.

Table 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	1	19	213	2	0	235
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	130	103	2	0	0	235
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	199	36	0	0	0	235

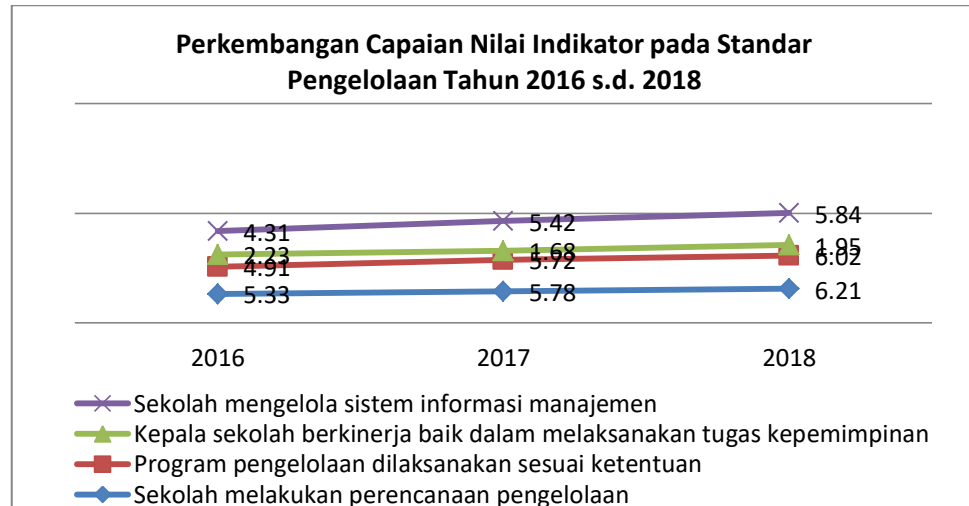
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pengelolaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 11. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.

Table 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	0	10	169	56	235
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	0	6	214	15	235
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	156	79	0	0	0	235
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5	10	37	108	75	235

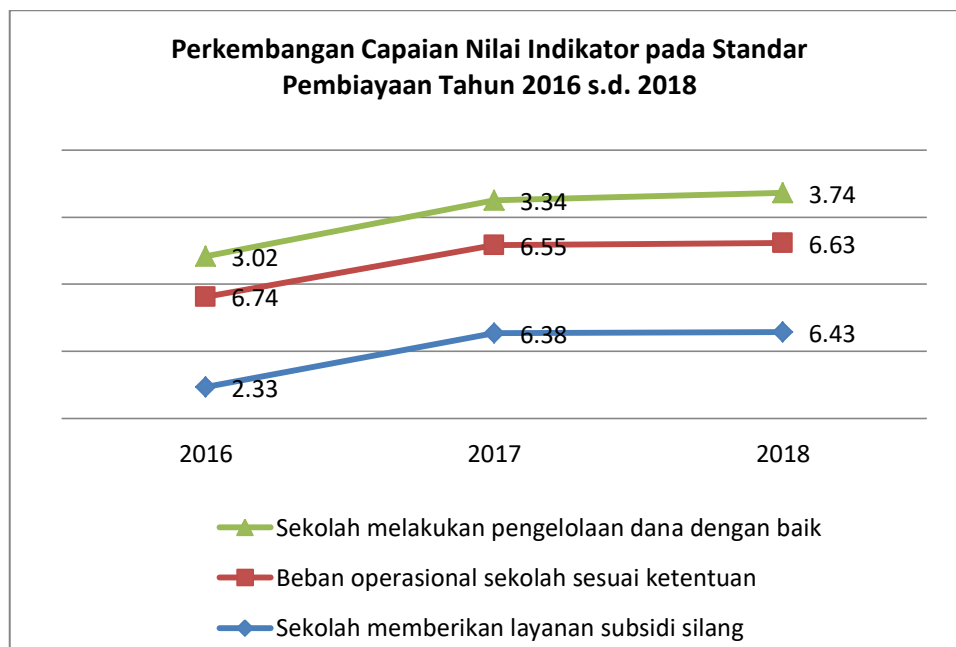
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

8. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pembiayaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 12. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.

Table 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	1	27	0	0	207	235
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	0	7	5	48	175	235
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3	90	141	0	1	235

Keterangan:

M : Menujun SNP

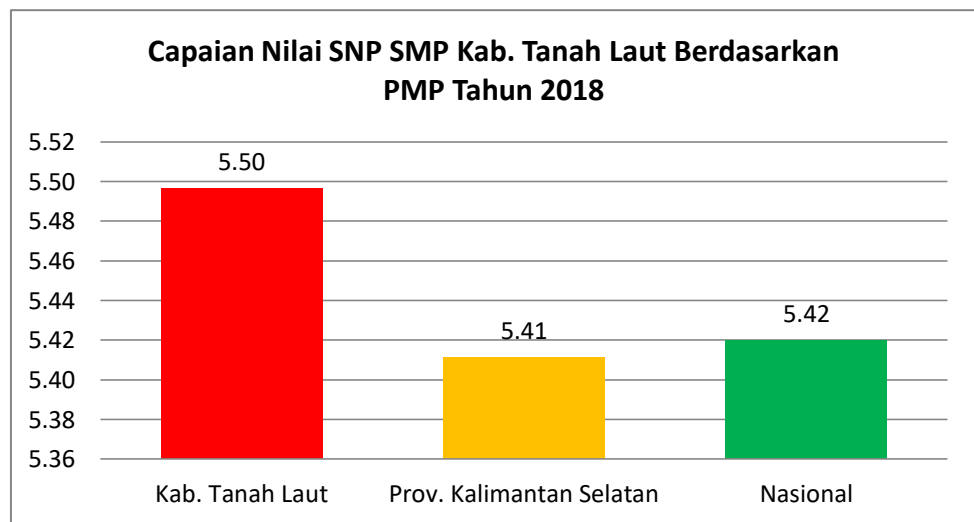
SNP : Standar Nasional Pendidikan

2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Laut

2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten Tanah Laut, Provinsi, dan Nasional

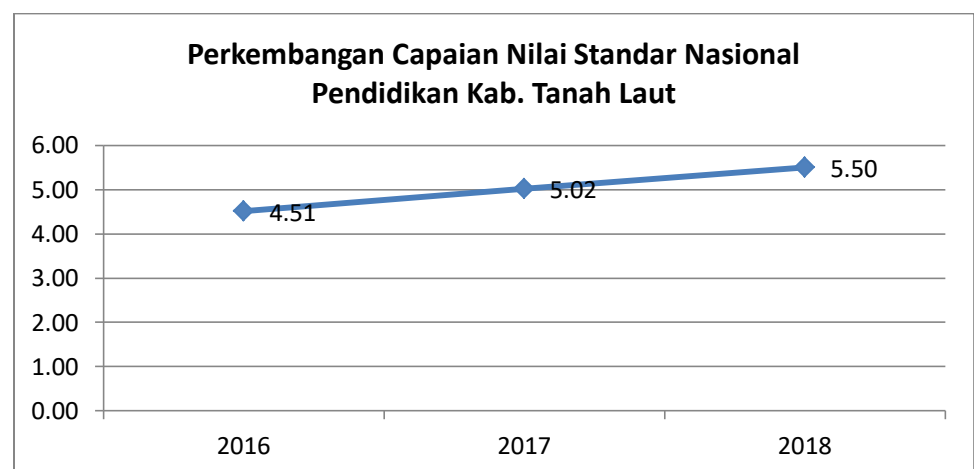
Capaian nilai mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Laut dibandingkan dengan nilai provinsi dan nilai nasional digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 13. Grafik Capaian Nilai SNP SMP Kabupaten Tanah Laut Berdasarkan PMP Tahun 2018

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP SMP Kabupaten Tanah Laut

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Laut tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.



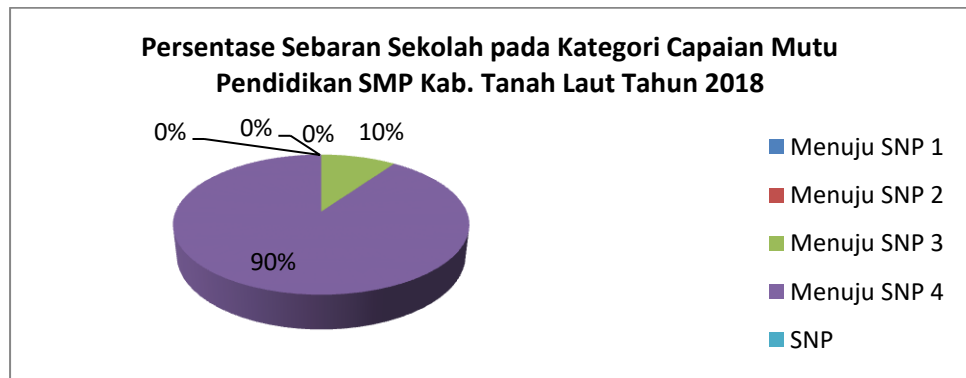
Gambar 14. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Tanah Laut

c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kabupaten Tanah Laut

Table 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Tanah Laut

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
0	1	2	3	4
1	Menuju SNP 1	8	4	0
2	Menuju SNP 2	1	2	0
3	Menuju SNP 3	39	9	5
4	Menuju SNP 4	3	38	46
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	51	53	51

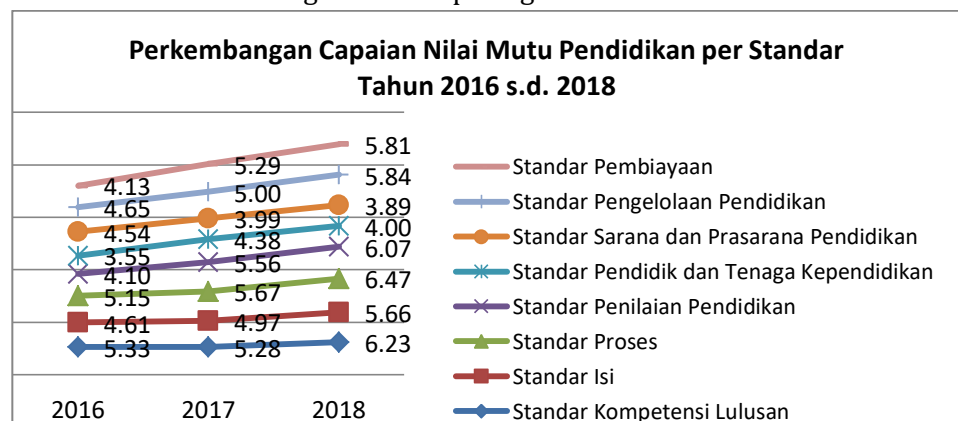
Sedangkan persentase sebaran jumlah Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Laut sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada grafik sebaran berikut.



Gambar 15. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kabupaten Tanah Laut Selama 3 Tahun

Perbandingan capaian nilai SNP jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut mulai Tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.

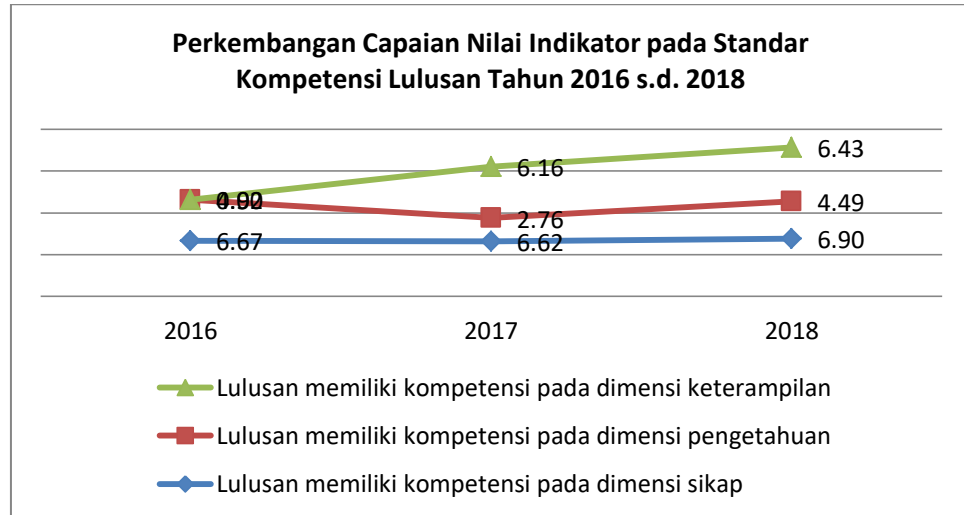


Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2016 s.d. 2018

2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kabupaten Tanah Laut

1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Kompetensi Lulusan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 17. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.

Table 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	0	0	0	2	50	52
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	9	28	10	4	51
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	1	42	9	52

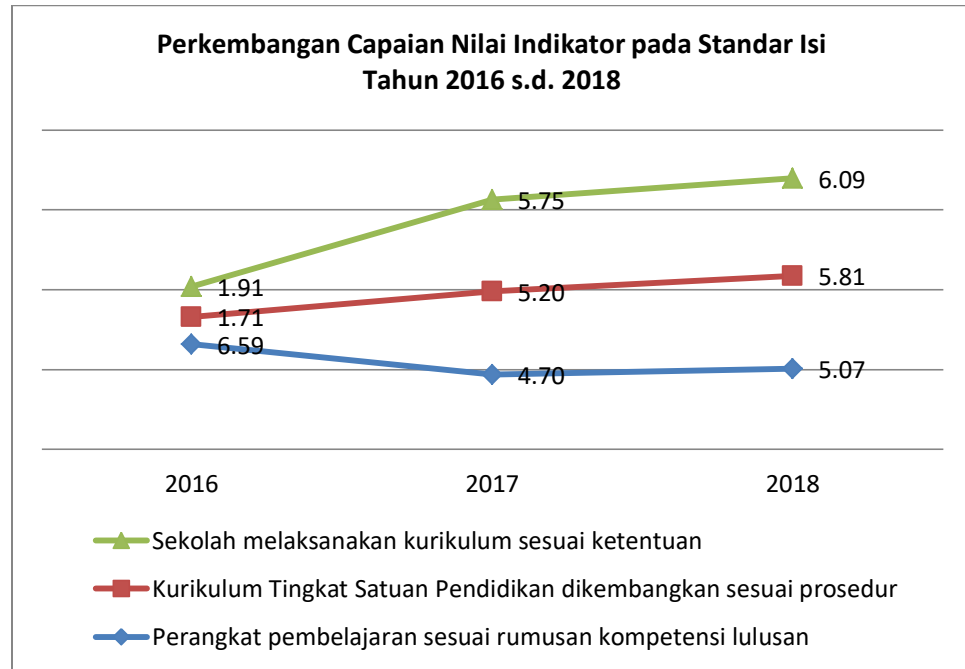
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Isi digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.

Table 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	3	21	27	1	52
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	0	7	40	5	52
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	0	1	40	11	52

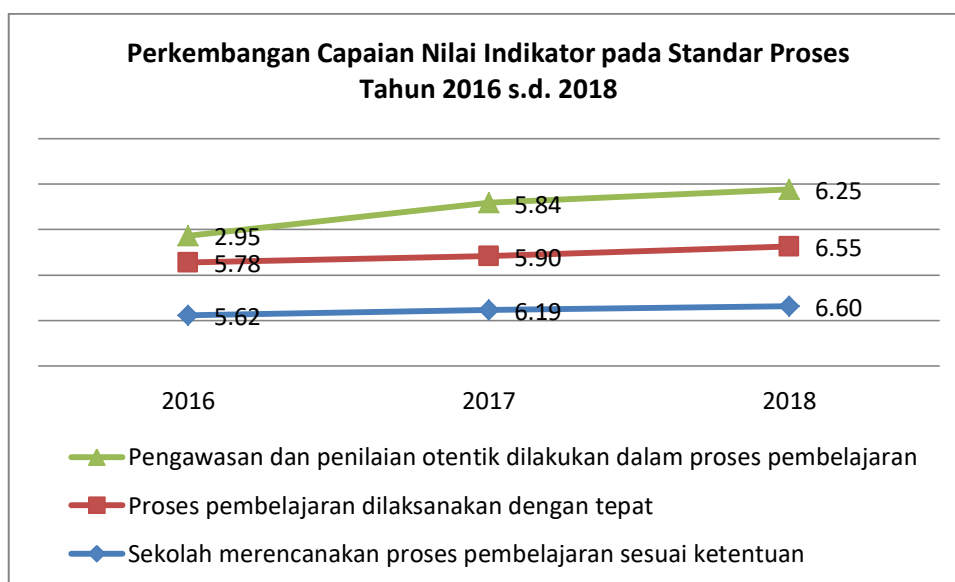
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Proses digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.

Table 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	0	32	20	52
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	0	36	16	52
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	0	0	44	8	52

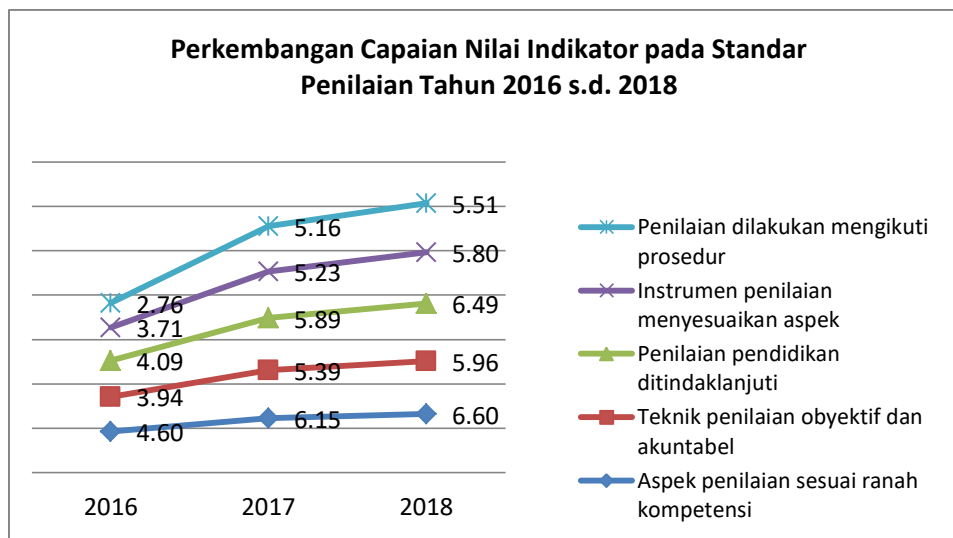
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Penilaian digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.

Table 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	1	20	31	52
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	0	0	7	36	9	52
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	0	0	1	30	21	52
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	0	1	8	36	7	52
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	0	3	49	0	52

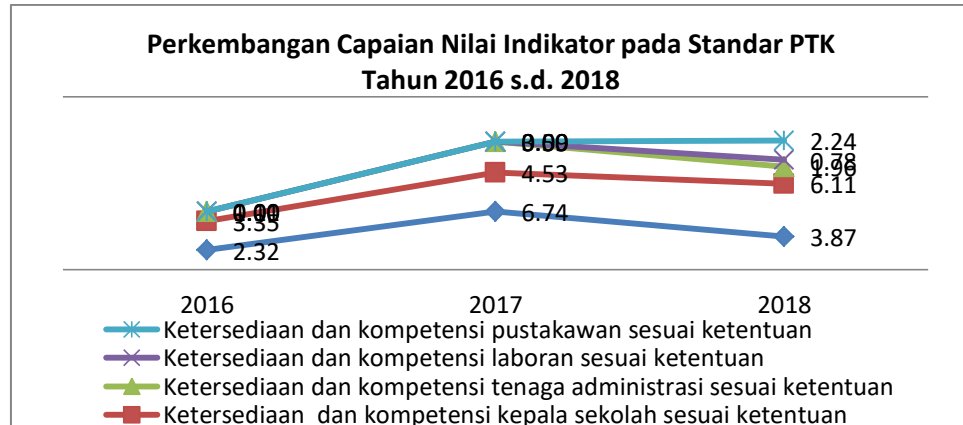
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 21. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.

Table 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	1	13	38	0	0	52
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	2	3	5	19	23	52
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	33	17	2	0	0	52
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	52	0	0	0	0	52
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	12	38	2	0	0	52

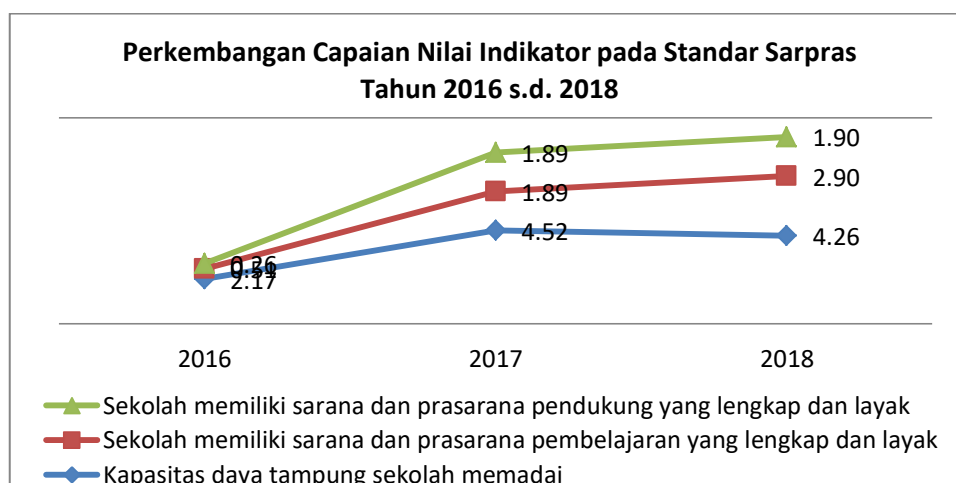
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Sarana dan Prasarana digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 22. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.

Table 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	0	8	43	1	0	52
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	6	38	8	0	0	52
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	30	22	0	0	0	52

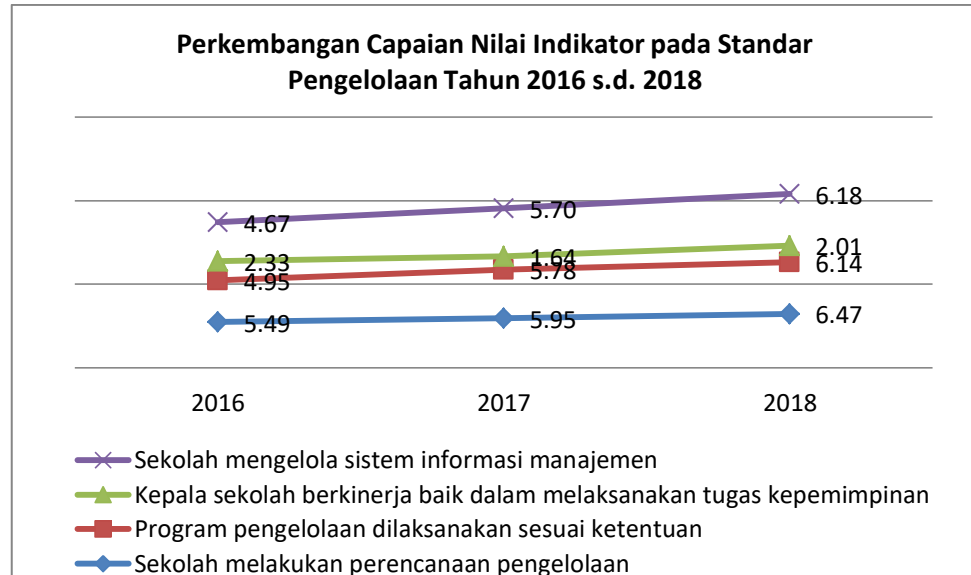
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pengelolaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 23. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.

Table 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	0	0	0	29	23	52
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	0	0	49	3	52
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	28	24	0	0	0	52
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	0	1	6	23	22	52
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	0	0	0	29	23	52

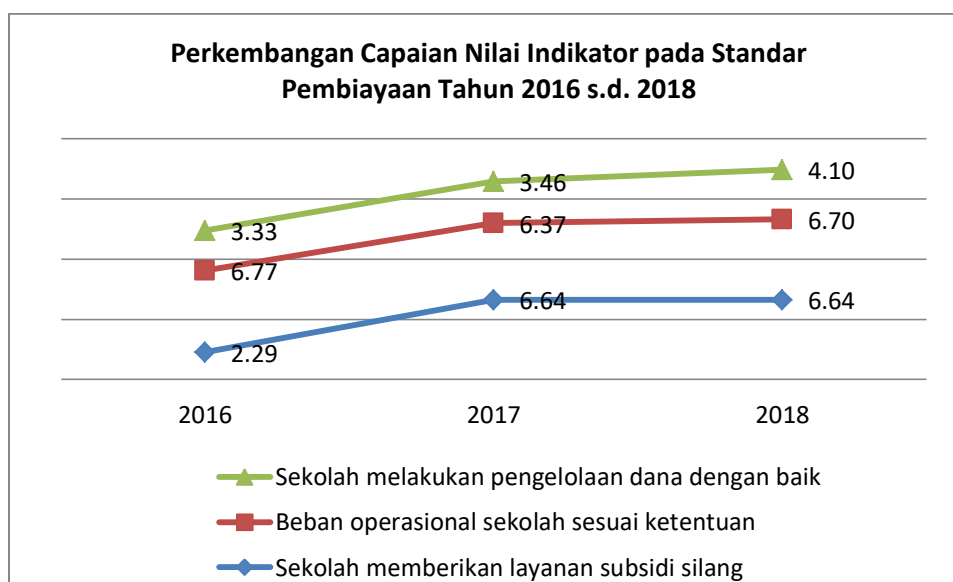
Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

8. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pembiayaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 24. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018.

Table 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	0	4	0	0	48	52
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	0	1	1	9	41	52
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	0	12	38	2	0	52

Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN

3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar

3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian nilai mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.09	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.93	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.16		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.21	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6.93. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4.16. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6.21.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.

4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa.
5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.

b. Risiko Kelemahan

Risiko yang dapat terjadi jika *Kompetensi Lulusan tidak sesuai dengan standar mutu*, yaitu:

1. Hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik kurang maksimal.

2. Standar Isi

Capaian nilai mutu Standar Isi jenjang SD Kabupaten Tanah Laut berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.65	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5.66	V	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.58	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	5.69	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 5.66. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5.58. Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 5.69.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi tidak terdapat kelemahan yaitu pada indikator. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

3. Standar Proses

Capaian nilai mutu Standar Proses jenjang Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.33	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.61	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.33	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6.06	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6.61. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6.33, dan Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6.06.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang relevan agar mencapai nilai Standar Nasional Pendidikan.

4. Standar Penilaian

Capaian nilai mutu Standar Penilaian jenjang Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.85	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.41	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.55	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.47	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.38	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.43	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6.41. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5.55. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6.47. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5.38. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5.43.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan tidak terdapat kelemahan yaitu pada indikator. Namun demikian, tetap perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang relevan agar mencapai nilai Standar Nasional Pendidikan.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian nilai mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4.12		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	5.23	V	
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6.19	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	0.91		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.00		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0.12		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 5.23. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.19. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 0.91. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 0.12.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator *Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi, laboran, dan pustakawan sesuai ketentuan*, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kurangnya komitmen penyelenggara sekolah dalam merekrut kepala Sekolah
2. Masih banyak sekolah yang tidak memiliki kepala TAS, karena pertimbangan biaya
3. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
4. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga laboratorium.
5. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
6. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga
7. pustakawan.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Ketersediaan dan kompetensi guru, tenaga administrasi, laboran, dan pustakawan tidak sesuai ketentuan*, yaitu:

1. Tata kelola sekolah yang dilakukan kurang terstruktur dan mendalam.
2. Jiwa kepemimpinan belum optimal.
3. Rentan bersinggungan dengan guru senior.
4. Kemampuan supervisi akademik belum memadai.
5. Proses pembelajaran rentan terlaksana kurang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

6. Kemampuan tata kelola sekolah yang dilakukan kurang terstruktur dan mendalam.
7. Pengalaman akademik masih kurang.
8. Kemampuan supervisi akademik belum memadai.
9. Proses pembelajaran rentan terlaksana kurang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
10. Kemampuan tata kelola sekolah yang dilakukan kurang terstruktur dan mendalam.
11. Kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang terencana.
12. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah tidak berkala dan berkelanjutan.
13. Tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang terkoordinir.
14. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
15. Kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah luput dari evaluasi.
16. Tugas dan fungsi kepala tenaga laboratorium dibebankan pada kepala sekolah/guru.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian nilai mutu Standar Sarana dan Prasarana jenjang Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.79		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.29		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2.06		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	1.47		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4.29. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 2.06. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 1.47.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. . Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator *Kapasitas daya tampung sekolah memadai*, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Jarak tempuh dan lokasi sekolah tidak strategis akibat peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal.
2. Mutu sekolah di bawah standar.
3. Kurangnya pemahaman penyelenggara pendidikan terkait batasan kapasitas rombongan belajar dan penentuan pembangunan unit sekolah baru.
4. Besarnya bantuan operasional untuk sekolah ditentukan oleh jumlah siswa sehingga sekolah mengupayakan penerimaan siswa sebanyak mungkin.
5. Kesulitan mencari lahan untuk pembangunan unit sekolah baru.
6. Kurangnya pembinaan dari penyelenggara pendidikan kepada sekolah yang kurang diminati masyarakat.
7. Kebijakan pengaturan penerimaan siswa di sekolah belum dilaksanakan dan kurang terpantau.
8. Kesulitan menemukan lahan dengan luas yang sesuai dan harga yang terjangkau untuk sekolah dengan pemukiman padat penduduk.
9. Lahan sekolah dipakai bersama dengan sekolah lainnya.
10. Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal
11. Kesulitan menemukan lahan dengan kondisi yang sesuai dan harga yang terjangkau pada pemukiman padat penduduk.
12. Banyak sekolah rasio luas bangunan belum sesuai dengan jumlah siswa
13. Pembangunan gedung atau ruang baru tidak dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
14. Rancangan pembangunan sekolah tidak mengacu pada standar yang telah ditentukan.
15. Dana pembangunan dan pemeliharaan gedung sekolah terbatas.
16. Pengelolaan dana pembangunan dan pemeliharaan rumit.
17. Luas lahan sekolah terbatas.

18. Luas bangunan sekolah terbatas.
19. Kurang mengetahui prasarana yang disyaratkan.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
4. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
5. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
6. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
7. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
8. Belum dituangkan dalam rencana pokok (master plan) pengelolaan sarana prasarana.
9. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.
10. Berubah menjadi lahan parkir.
11. Laboratorium biologi, fisika dan kimia masih bergabung
12. Kompetensi petugas kurang baik dalam mengelola laboratorium.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.
2. Pembinaan terkait P3K tidak dilakukan oleh sekolah.
3. Umumnya hanya disediakan untuk agama mayoritas sekolah tersebut.
4. Kompetensi tenaga kependidikan urusan administrasi dan layanan khusus kurang memadai.
5. Kesulitan berkomunikasi dan koordinasi dengan pedagang untuk mengelola kantin dengan layak.
6. Belum ada aturan terkait tempat parkir di sekolah.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kapasitas daya tampung sekolah tidak memadai***, yaitu:

1. Pembiayaan untuk jumlah rombongan belajar kecil kurang efisien.
2. Jumlah jam mengajar untuk guru kelas dan mata pelajaran tidak dapat dipenuhi saat jumlah rombongan belajar kecil.

3. Proses pengawasan dan pengelolaan sekolah di luar kurang terkendali dengan jumlah rombongan belajar di luar kapasitas.
4. Iklim dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif.
5. Kurang efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan gedung dan infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan praktik.
6. Iklim dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif dan nyaman.
7. Potensi kerusakan sarana dan prasaran.
8. Kapasitas rombongan belajar di bawah ketentuan.
9. Tidak dapat menciptakan suasana nyaman dan tenang siswa dalam belajar.
10. Ketersediaan sarana dan prasarana terbatas.
11. Memberikan rasa tidak aman bagi siswa, guru dan warga sekolah lainnya.
12. Iklim pembelajaran kurang kondusif.
13. Pemanfaatan sarana dan prasana dalam pembelajaran kurang optimal.
14. Proses pembelajaran menjadi kurang teratur.
15. Metode pembelajaran yang membutuhkan prasarana terkendala.
16. Kegiatan pengembangan diri dan layanan kesiswaan terkendala.
17. Kinerja dan iklim kerja pendidik dan tenaga kependidikan kurang kondusif dan efektif karena ruang gerak yang terbatas.
18. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, yaitu:

1. Kompetensi inti siswa sulit dicapai karena ruang kelas merupakan lokasi aktivitas utama siswa
2. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus.
3. Kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
4. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
5. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
6. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
7. Siswa tidak mendapatkan area bermain.
8. Pencapaian kompetensi sikap sehat jasmani melalui olah fisik terbatas.
9. Kinerja guru mata pelajaran kelompok olahraga dan kesehatan sulit tercapai dengan baik.
10. Penumbuhan sikap nasionalisme melalui upacara kurang berjalan optimal.
11. Kegiatan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler terkendala.
12. Praktikum pembelajaran IPA tidak dapat menggunakan peralatan khusus yang memadai.

13. Pengembangan keterampilan berbahasa khusus untuk sekolah yang mempunyai Jurusan Bahasa terhambat.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak, yaitu:***

1. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
2. Kinerja kepala sekolah rendah.
3. Guru tidak memiliki tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik siswa maupun tamu lainnya.
4. Kinerja guru terhambat.
5. Dokumen perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran kurang teratur dan terpelihara.
6. Penanganan siswa yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah tidak bisa dilakukan sedini mungkin.
7. Warga sekolah tidak dapat melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
8. Pengembangan sikap spiritual di sekolah terkait kegiatan ibadah kurang optimal.
9. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
10. Warga sekolah tidak dapat memenuhi hajat pribadinya.
11. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.
12. Peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun kurang terjaga.
13. Ruang dalam bangunan sekolah tidak terhubung
14. Kegiatan bermain dan interaksi sosial siswa di luar jam pelajaran jarang terjadi terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
15. Kinerja kepala, pelaksana urusan administrasi dan petugas layanan khusus rendah.
16. Layanan urusan administrasi sekolah terganggu.
17. Layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir kurang optimal.
18. Pengembangan kemampuan berorganisasi untuk siswa terhambat.
19. Kebersihan dan gizi makanan dan minuman yang dibeli warga sekolah dari luar kurang terjaga.
20. Kesehatan warga sekolah terganggu.
21. Perubahan fungsi ruang terbuka untuk bermain dan olahraga menjadi lahan parkir.
22. Keamanan kendaraan warga sekolah dan tamu kurang terjaga.

7. Standar Pengelolaan

Capaian nilai mutu Standar Pengelolaan jenjang Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.62	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.21	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.02	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	1.95		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5.84	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6.21. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6.02. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 1.95. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 5.84.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan, . Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan***, dipengaruhi oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kepala sekolah tidak berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan***, yaitu:

1. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figure teladan di sekolah.

2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.

8. Standar Pembiayaan

Capaian nilai mutu Standar Pembiayaan jenjang Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.60	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.43	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.63	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3.74		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6.43. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.63, dan Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3.74.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik***, dipengaruhi oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

1. Pengambilan keputusan dalam pendanaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan terbatas.
3. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak
4. Bentuk laporan pengelolaan dana rumit dan merepotkan sekolah.
5. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam penyusunan laporan pengelolaan pendanaan terbatas.

6. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak sehingga tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan tersebut.
7. Sistem informasi manajemen tidak terkelola dengan baik.
8. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik.
9. Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan tidak harmonis.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah tidak melakukan pengelolaan dana dengan baik***, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.
4. Proses pemantauan, supervisi, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan akan sulit dilakukan.
5. Sekolah terkendala dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain.

3.1.2 Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SD Kabupaten Tanah Laut seperti pada tabel berikut.

Table 27. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	V
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	V
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang Sekolah Menengah Pertama

3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian nilai mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.23	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.9	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.49		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.43	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6.9. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4.49. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6.43.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada **Indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa.
5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.

2. Standar Isi

Capaian nilai mutu Standar Isi jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.66	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5.07	V	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.81	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6.09	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 5.07. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5.81. Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 6.09.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi tidak terdapat kelemahan yaitu pada indikator. Namun demikian, tetap perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang relevan agar dapat mencapai nilai Standar Nasional Pendidikan.

3. Standar Proses

Capaian nilai mutu Standar Proses jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.47	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.6	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.55	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6.25	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6.6. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6.55. Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6.25.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang relevan agar dapat mencapai nilai Standar Nasional Pendidikan.

4. Standar Penilaian

Capaian nilai mutu Standar Penilaian jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	6.07	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.6	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.96	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.49	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.8	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.51	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6.6. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5.96. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6.49. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5.8. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5.51.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang relevan agar dapat mencapai nilai Standar Nasional Pendidikan.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian nilai mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	3.87		V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6.11	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1.96		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.78		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	2.24		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.4. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 3.87. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.11. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 1.96. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0.78. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 2.24.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan

kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada *Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan* dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kurangnya komitmen penyelenggara pendidikan dalam mewujudkan rasio guru terhadap rombongan belajar
2. Penyelenggara pendidikan masih memperhitungkan kepentingan bisnis.
2. Komitmen penyelenggara pendidikan terhadap ketersediaan guru untuk tiap mata pelajaran
3. Adanya kuota terhadap jumlah guru yang disertifikasi.
4. Biaya PLPG yang cukup besar.
5. Kurangnya tenaga untuk menyelenggarakan diklat guru.
6. Kurangnya sosialisasi kepada guru
7. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional
8. Paradigma guru dalam pengembangan belum berkembang
9. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.
10. Paradigma guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadian masih belum terbentuk.
11. Kurangnya komitmen lembaga penjamin mutu untuk melakukan penyegaran kepada para guru.
12. Paradigma guru terhadap kompetensi profesional, kompetensi sosial belum terbentuk

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan* tidak terpenuhi, yaitu:

1. Tidak dapat menjamin kualitas layanan Pendidikan.
2. Tidak dapat meningkatkan mutu pendidikan
3. Pendidik terkendala dalam mendapat tunjangan sertifikasi
4. Guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan/jurusan akan sulit memahami materi pembelajaran.
5. Layanan siswa belum terfasilitasi dengan baik
6. Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang tepat sasaran.
7. Mengurangi nilai profesionalisme guru.
8. Pendidikan yang bermutu tidak dapat terselenggara tanpa adanya guru profesional.
9. Rancangan isi pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran kurang maksimal.

10. Guru belum mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya sesuai peran guru sebagai agen pembelajaran
11. Menyebabkan pengelolaan pembelajaran menjadi kurang efektif.
12. Kurang menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
13. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
14. Kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik.
15. Belum terbentuknya penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam oleh pendidik dalam membimbing siswa belajar.
16. Guru belum mampu berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orangtua siswa.
17. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
18. Pengelolaan kelas oleh guru yang bersangkutan terkendala.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian nilai mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.89		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.26		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2.90		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	1.90		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4.26. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 2.9, dan Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 1.9.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator

Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada *Standar Sarana dan Prasarana* dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
3. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
5. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
6. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
7. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
8. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.
9. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Standar Sarana dan Prasarana* tidak terpenuhi, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus sehingga kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
2. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
3. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
4. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
5. Pengembangan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi terhambat.
6. Pengembangan keterampilan berbahasa khusus untuk sekolah yang mempunyai Jurusan Bahasa terhambat.
7. Kinerja kepala sekolah rendah.

7. Standar Pengelolaan

Capaian nilai mutu Standar Pengelolaan jenjang SMP Kabupaten Tanah laut berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.84	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.47	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.14	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	2.01		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6.18	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6.47. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6.14. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 2.01. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 6.18.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan*** dipengaruhi oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika nilai mutu pada indikator ***Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figur teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah

8. Standar Pembiayaan

Capaian nilai mutu Standar Pengelolaan jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 35. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.81	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.64	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.7	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	4.1		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6.64. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.7, dan Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 4.1.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik*** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Pengambilan keputusan dalam pendanaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan terbatas.
3. Bentuk laporan pengelolaan dana rumit dan merepotkan sekolah.

4. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam penyusunan laporan pengelolaan pendanaan terbatas.
5. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak sehingga tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan tersebut.
6. Sistem informasi manajemen tidak terkelola dengan baik.
7. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik.
8. Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan tidak harmonis.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.
4. Proses pemantauan, supervisi, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan akan sulit dilakukan.
5. Sekolah terkendala dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain.

3.2.2 Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut seperti pada tabel berikut :

Table 36. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	V
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	V
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	V
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	V
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai	V

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
	ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	V
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	V
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	V
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	V
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	V
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	V
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	V
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	V
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	V
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	V
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	V
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	V
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	V
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	V
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

BAB IV. REKOMENDASI PENINGKATAN MUTU

Berikut adalah rekomendasi yang disusun berdasarkan hasil analisis terhadap kekuatan dan kelemahan pada indikator Standar nasional Pendidikan dalam rapor mutu tingkat wilayah. Rekomendasi yang disusun bersifat referensial sebagai acuan apabila pemerintah daerah akan memanfaatkan data/rapor mutu pendidikan. Masih diperlukan adanya penelaahan terhadap rekomendasi kegiatan yang dirumuskan untuk disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing.

4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Tanah Laut

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI	NAMA KEGIATAN	SASARAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JLH	WAKTU PELAKS	ANGGARAN/ BIAYA	DANA	PENANGGUN G JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	Peningkatan Kompetensi Guru	Diklat penguatan kompetensi pengetahuan bagi guru	Guru	185	2020	185.000.000	APBN/ APBD	Kepala Dinas, Kepala LPMP, Kepala P4TK	LPMP, P4TK
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan									
2	Standar Isi									
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI	NAMA KEGIATAN	SASARAN (Sekolah/Kepse k/Guru/ Tendik/ Siswa)	JLH	WAKTU PELAKS	ANGGARAN/ BIAYA	DANA	PENANGGUN G JAWAB	JEJARING
	lulusan									
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur									
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan									
3	Standar Proses									
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan									
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat									
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran									
4	Standar Penilaian Pendidikan									
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI	NAMA KEGIATAN	SASARAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JLH	WAKTU PELAKS	ANGGARAN/ BIAYA	DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel									
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti									
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek									
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur									
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan									
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan									
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan									
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	Pengadaan tenaga administrasi	1. Penerimaan tenaga administrasi 2. Diklat penguatan tenaga	Disdik/BKD / Pemda	235	2022	235.000.000	APBN	Bupati	BKN, BKD

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI	NAMA KEGIATAN	SASARAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JLH	WAKTU PELAKS	ANGGARAN/ BIAYA	DANA	PENANGGUN G JAWAB	JEJARING
			administrasi							
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	Pengadaan tenaga Laboran	1. Penerimaan tenaga Laboran 2. Diklat penguatan tenaga Laboran	Disdik/BKD / Pemda	235	2022	235.000.000	APBN	Bupati	BKN, BKD
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	Pengadaan tenaga pustakawan	1. Penerimaan tenaga pustakawan 2. Diklat penguatan tenaga pustakawan	Disdik/BKD / Pemda	235 5	2022	235.000.000	APBN	Bupati	BKN, BKD
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan									
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	Pemetaan Sekolah berbasis zonasi	1. Zonasi PPDB 2. Kerjasama dan kesepakatan waktu penerimaan antar sekolah dan instansi	Disdikbud dan Kemenag	233	2020	235.000.000	APBD	Kepala Dinas, Kepala Kantor Kemenag	Puspendik, Telkom (provider lainnya)
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	Pemetaan sarana prasarna	1. Optimalisasi data dari dapodik 2. Pembangunan sarana prasarana pembelajaran,	Disdikbud	235	2020		APBD	Kepala Dinas	Puspendik

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI	NAMA KEGIATAN	SASARAN (Sekolah/Kepse k/Guru/ Tendik/ Siswa)	JLH	WAKTU PELAKS	ANGGARAN/ BIAYA	DANA	PENANGGUN G JAWAB	JEJARING
			seperti: ruang kelas, laboratorium, perpustakaan dan ruang bermain							
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	Pemetaan sarana prasarna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi data dari dapodik 2. Pembangunan sarana prasarana pendukung, seperti ruang pimpinan, ruang guru, ruang UKS, tempat ibadah, jamban, gudang, ruang sirkulasi, ruang tata usaha, ruang konseling, kantin, tempat parkir, 	Disdikbud	235	2020/2021		APBD/ APBN	Kepala Dinas	Aplikasi KRISNA, OMSPAM
7	Standar Pengelolaan Pendidikan									
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan									
7.2.	Program									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI	NAMA KEGIATAN	SASARAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JLH	WAKTU PELAKS	ANGGARAN/ BIAYA	DANA	PENANGGUN G JAWAB	JEJARING
	pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan									
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	Diklat kepemimpinan bagi kepala sekolah	Kepala Sekolah	235	2020/2021	235.000.000	APBN/ APBD	Kepala Dinas, Kepala LPMP	LPMP
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen									
8	Standar Pembiayaan									
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang									
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan									
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	Peningkatan Kompetensi Bendahara	Diklat pengelolaan anggaran bagi bendahara sekolah	Bendahara sekolah	234	2020/2021	234.000.000	APBN/ APBD	Kepala Dinas, Kepala LPMP	LPMP, Inspektorat , BPKAD

4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Tanah Laut

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepse k/Guru/ Tendik/ Siswa)	JUM LAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGUN G JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.2	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	Peningkatan Kompetensi Guru	Diklat penguatan kompetensi pengetahuan	Guru	37	2020	37.000.000	APBN/ APBD	Kepala Dinas, Kepala LPMP, Kepala P4TK	LPMP, P4TK
1.3	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan									
2	Standar Isi									
2.1	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan									
2.2	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur									
2.3	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepse k/Guru/ Tendik/ Siswa)	JUM LAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGUN G JAWAB	JEJARING
3	Standar Proses									
3.1	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan									
3.2	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat									
3.3	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran									
4	Standar Penilaian Pendidikan									
4.1	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									
4.2	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel									
4.3	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti									
4.4	Instrumen penilaian menyesuaikan									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepse k/Guru/ Tendik/ Siswa)	JUM LAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGUN G JAWAB	JEJARING
	aspek									
4.5	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur									
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan									
5.1	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	Peningkatan kompetensi Guru	Penguatan kompetensi guru	Guru	52	2020	52.000.000	APBD	Bupati	P4TK, LPMP
5.2	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan									
5.3	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	Pengadaan tenaga administrasi	1. Penerimaan tenaga administrasi 2. Diklat penguatan tenaga administrasi	Disdik/BKD/ Pemda	52	2022	52.000.000	APBN	Bupati	BKN, BKD
5.4	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	Pengadaan tenaga Laboran	1. Penerimaan tenaga Laboran 2. Diklat penguatan tenaga Laboran	Disdik/BKD/ Pemda	52	2022	52.000.000	APBN	Bupati	BKN, BKD
5.5	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai	Pengadaan tenaga pustakawan	1. Penerimaan tenaga pustakawan	Disdik/BKD/ Pemda	52	2022	52.000.000	APBN	Bupati	BKN, BKD

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepse k/Guru/ Tendik/ Siswa)	JUM LAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGUN G JAWAB	JEJARING
	ketentuan		2. Diklat penguatan tenaga pustakawan							
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan									
6.1	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	Pemetaan Sekolah	1. Zonasi PPDB 2. Kerjasama dan kesepakatan waktu penerimaan antar sekolah dan instansi	Disdikbud dan Kemenag	51	2020	51.000.000	APBD	Kepala Dinas, Kepala Kantor Kemenag	Puspendik, Telkom (provider lainnya)
6.2	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	Pemetaan sarana prasarna	1. Optimalisasi data dari dapodik 2. Pembangunan sarana prasarana pembelajaran, seperti: ruang kelas, laboratorium, perpustakaan dan ruang bermain	Disdikbud	52	2020		APBD	Kepala Dinas	Puspendik
6.3	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang	Pemetaan sarana prasarna	1. Optimalsasi data dari dapodik 2. Pembangunan sarana prasarana	Disdikbud	52	2020/2021		APBD/ APBN	Kepala Dinas	Aplikasi KRISNA, OMSPAM

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepse k/Guru/ Tendik/ Siswa)	JUM LAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGUN G JAWAB	JEJARING
	lengkap dan layak		pendukung, seperti ruang pimpinan, ruang guru, ruang UKS, tempat ibadah, jamban, gudang, ruang sirkulasi, ruang tata usaha, ruang konseling, kantin, tempat parkir,							
7	Standar Pengelolaan Pendidikan									
7.1	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan									
7.2	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan									
7.3	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	Diklat kepemimpinan bagi kepala sekolah	Kepala Sekolah	52	2020/2 021	52.000.000	APBN/ APBD	Kepala Dinas, Kepala LPMP	LPMP
7.4	Sekolah mengelola									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUM LAH	WAKTU PELAKS ANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBE R DANA	PENANGGUN G JAWAB	JEJARING
.	sistem informasi manajemen									
8	Standar Pembiayaan									
8.1	Sekolah memberikan layanan subsidi silang									
8.2	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan									
8.3	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	Peningkatan Kompetensi Bendahara	Diklat pengelolaan anggaran bagi bendahara sekolah	Bendahara sekolah	50	2020/2021	50.000.000	APBN/ APBD	Kepala Dinas, Kepala LPMP	LPMP, Inspektorat , BPKAD

BAB V. PENUTUP

Kegiatan pengolahan data dan penyusunan peta mutu merupakan rangkaian kegiatan dari Pemetaan Mutu Pendidikan. Kegiatan ini diawali dengan pengisian data mutu secara online oleh satuan pendidikan terhadap delapan Standar Nasional Pendidikan yang melibatkan semua unsur warga sekolah. Menjadi harapan semua pihak potret mutu pendidikan tingkat wilayah dan satuan pendidikan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari capaian SNP yang divisualisasikan dengan rapor mutu sekolah. Kumpulan rapor mutu sekolah yang ada di kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan provinsi bagi SMA/SMK merupakan peta mutu pendidikan di wilayah tersebut. Dalam upaya pemanfaatan data rapor mutu untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di daerah diperlukan analisis dan penyusunan rekomendasi.

Dalam dokumen ini telah disampaikan peta mutu berdasarkan wilayah kabupaten, hasil analisis, dan rekomendasi. Dengan demikian, dokumen ini telah siap untuk dimanfaatkan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di daerah.

Lampiran

1. Daftar Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut
2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Laut

1. Daftar Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Laut

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30300607 SD NEGERI LIANG ANGGANG 1	4.7	5.84	6.1	Meningkat
2	30300741 SD NEGERI BANYU IRANG 3	4.67	4.98	6.07	Meningkat
3	30300836 SD NEGERI BLURU 2	4.85	5.84	6.02	Meningkat
4	30300568 SD NEGERI RANGGANG 1	4.23	5.73	5.91	Meningkat
5	30300714 SD NEGERI ASAM-ASAM 1	4.83	2.42	5.87	Meningkat
6	30300598 SD NEGERI PABAHAHANAN	4.88	5.75	5.86	Meningkat
7	30300617 SD NEGERI PELAIHARI 1	4.38	5.62	5.85	Meningkat
8	30300622 SD NEGERI PANYIPATAN 1	4.78	5.73	5.85	Meningkat
9	30300610 SD NEGERI PANDAHAN 2	3.98	5.73	5.84	Meningkat
10	30300816 SD NEGERI KUNYIT 2	4.76	4.7	5.83	Meningkat
11	30300717 SD NEGERI ANGSAU 4	4.89	5.48	5.83	Meningkat
12	30300867 SD NEGERI BUMI HARAPAN	4.19	5.61	5.83	Meningkat
13	30300796 SD NEGERI KAIT-KAIT 1	4.6	5.8	5.82	Meningkat
14	30300731 SD NEGERI ASAM-ASAM 2	4.44	5.14	5.79	Meningkat
15	30300797 SD NEGERI JORONG 4	4.77	5.54	5.79	Meningkat
16	30300813 SD NEGERI KAIT-KAIT 2	4.9	5.33	5.79	Meningkat
17	30300847 SD NEGERI BENTOK DARAT 2	4.67	5.2	5.77	Meningkat
18	30300843 SD NEGERI BENUA RAYA 1	4.59	5.53	5.77	Meningkat
19	30300724 SD NEGERI ALUR 4	4.62	5.11	5.76	Meningkat
20	30300798 SD NEGERI JORONG 3	4.59	5.73	5.75	Meningkat
21	30300851 SD NEGERI BATU TUNGKU 2	4.38	4.61	5.75	Meningkat
22	30300732 SD NEGERI ASAM-ASAM 3	4.83	5.43	5.74	Meningkat
23	30300719 SD NEGERI ANGSAU 2	4.82	5.52	5.74	Meningkat
24	30300624 SD NEGERI PANTAI HARAPAN	4.14	5.09	5.73	Meningkat
25	30300800 SD NEGERI JORONG 1	4.78	4.61	5.72	Meningkat
26	30300739 SD NEGERI BATAKAN 2	5.37	5.64	5.7	Meningkat
27	30300626 SD NEGERI PANGGUNG BARU	5.03	5.47	5.7	Meningkat
28	30300722 SD NEGERI AMBAWANG 2	4.47	5.35	5.7	Meningkat
29	30300808 SD NEGERI HANDIL BIRAYANG BAWAH	4.28	5.68	5.69	Meningkat
30	30300691 SD NEGERI TAJAU PECAH 1	5.06	5.41	5.69	Meningkat
31	30300566 SD NEGERI RADEN	4.83	5.53	5.69	Meningkat
32	30300746 SD NEGERI ATU-ATU	5.16	5.41	5.69	Meningkat
33	30300585 SD NEGERI SUNGAI BAKAR	4.73	5.33	5.67	Meningkat
34	30305453 SDS WALADUN SHOLEH	5.24	1.37	5.67	Meningkat
35	30300707 SD NEGERI UJUNG 2	4.85	5.61	5.67	Meningkat
36	30300822 SD NEGERI KINTAP	4.57	5.35	5.67	Meningkat
37	30300704 SD NEGERI UJUNG BATU 2	4.88	5.53	5.67	Meningkat
38	30300737 SD NEGERI BATALANG	5.28	5.27	5.66	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
39	30300577 SD NEGERI SUNGAI RIAM 1	5.37	5.07	5.66	Meningkat
40	30300736 SD NEGERI BATI-BATI 1	4.14	5.4	5.66	Meningkat
41	30300716 SD NEGERI ANGSAU 5	4.78	5.61	5.66	Meningkat
42	30300832 SD NEGERI KANDANGAN BARU	5.1	5.19	5.66	Meningkat
43	30300715 SD NEGERI ANGSAU 6	4.98	5.31	5.66	Meningkat
44	30300578 SD NEGERI SUNGAI RASAU 2	4.96	5.72	5.65	Menurun
45	30300583 SD NEGERI SUNGAI CUKA	4.81	3.66	5.65	Meningkat
46	30300807 SD Negeri Handil Gayam 1	4.65	5.85	5.65	Menurun
47	30300799 SD NEGERI JORONG 2	4.71	5.17	5.65	Meningkat
48	30300628 SD NEGERI PANGGUNG 1	5.31	4.53	5.64	Meningkat
49	30300747 SD NEGERI ASAM-ASAM 8	4.14	5.74	5.63	Menurun
50	30300611 SD NEGERI PANDAN SARI 1	4.23	5.09	5.63	Meningkat
51	30300855 SD NEGERI BUMI ASIH 1	4.77	5.11	5.63	Meningkat
52	30300571 SD NEGERI SARIKANDI	4.29	5.3	5.63	Meningkat
53	30300834 SD NEGERI GUNUNG MAS 1	4.56	4.98	5.63	Meningkat
54	30300721 SD NEGERI AMBUNGAN	4.66	3.99	5.63	Meningkat
55	30300615 SD NEGERI PELAIHARI 3	4.81	4.44	5.63	Meningkat
56	30300596 SD NEGERI PADANG LUAS 1	4.4	5.23	5.63	Meningkat
57	30300733 SD NEGERI ASAM-ASAM 4	4.52	5.31	5.62	Meningkat
58	30300802 SD NEGERI HANDIL SURUK 2	4.4	5.51	5.62	Meningkat
59	30300725 SD NEGERI ALUR 3	4.79	5.55	5.62	Meningkat
60	30300818 SD NEGERI KUALA TAMBANGAN	4.53	5.17	5.62	Meningkat
61	30300586 SD NEGERI SUMBER MULIA	4.71	5.51	5.61	Meningkat
62	30300693 SD NEGERI TELAGA 2	4.25	1.25	5.61	Meningkat
63	30300854 SD NEGERI BUKIT MULIA 2	4.35	5.66	5.61	Menurun
64	30300841 SD NEGERI BENUA TENGAH 1	4.27	5.66	5.61	Menurun
65	69786585 SD NEGERI PEMUDA	4.66	5.43	5.61	Meningkat
66	30300562 SD NEGERI PELAIHARI 9	4.28	1.25	5.61	Meningkat
67	30300561 SD NEGERI PELAIHARI 8	4.35	4.94	5.6	Meningkat
68	30300858 SD NEGERI GUNTUNG BESAR	1.22	4.97	5.6	Meningkat
69	30300833 SD NEGERI GUNUNG MELATI I	4.61	5.32	5.59	Meningkat
70	30300692 SD NEGERI TELAGA 1	4.08	5.14	5.59	Meningkat
71	30300608 SD NEGERI KURINGKIT	4.61	5.31	5.58	Meningkat
72	30300627 SD NEGERI PANGGUNG 2	4.93	5.1	5.57	Meningkat
73	30300870 SD NEGERI DAMAR LIMA	4.9	5.37	5.57	Meningkat
74	30300817 SD NEGERI KUNYIT 1	4.88	5.15	5.56	Meningkat
75	30300829 SD NEGERI KARANG TARUNA 2	3.93	4.81	5.56	Meningkat
76	30300708 SD NEGERI UJUNG 1	4.58	5.36	5.56	Meningkat
77	30300852 SD NEGERI BATU TUNGKU 1	4.41	5.38	5.56	Meningkat
78	30300835 SD NEGERI BATU MULIA 2	4.17	5.85	5.55	Menurun

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
79	30300616 SD NEGERI PELAIHARI 2	1.59	4.78	5.55	Meningkat
80	30300743 SD NEGERI BANYU IRANG 1	4.75	5.39	5.54	Meningkat
81	30300560 SD NEGERI RANGGANG 3	4.7	5.23	5.54	Meningkat
82	30300576 SD NEGERI SUNGAI RIAM 2	4.34	5.61	5.54	Menurun
83	30300749 SD NEGERI ASAM-ASAM 6	1.88	5.47	5.54	Meningkat
84	30300871 SD NEGERI DAMIT 1	1.35	5.47	5.54	Meningkat
85	30300828 SD NEGERI KARANG TARUNA 3	4.62	5.01	5.54	Meningkat
86	30300603 SD NEGERI MEKARSARI	4.64	3.53	5.54	Meningkat
87	30300742 SD NEGERI BANYU IRANG 2	4.59	5.09	5.53	Meningkat
88	30300584 SD NEGERI SUNGAI BAKAU	1.71	4.72	5.53	Meningkat
89	30300748 SD NEGERI ASAM-ASAM 7	4.4	5.44	5.52	Meningkat
90	30300593 SD NEGERI PANDAHAN 1	4.83	2.99	5.52	Meningkat
91	30300839 SD NEGERI BENUA TENGAH 3	4.26	4.89	5.51	Meningkat
92	30300713 SD NEGERI BATU AMPAR	4.41	5.42	5.51	Meningkat
93	30300625 SD NEGERI PANJARATAN	4.84	5	5.51	Meningkat
94	30300727 SD NEGERI ALUR 1	4.59	5.07	5.51	Meningkat
95	30300720 SD NEGERI ANGSAU 1	5.01	5.71	5.5	Menurun
96	30300705 SD NEGERI UJUNG BATU 1	4.52	5.88	5.5	Menurun
97	30300575 SD NEGERI SUNGAI RIAM 3	4.34	5.18	5.48	Meningkat
98	30300694 SD NEGERI TELAGA LANGSAT	4.48	5.06	5.47	Meningkat
99	30314225 SDS MITRA MAKMUR	3.75	5.34	5.47	Meningkat
100	30300676 SD NEGERI TEBING SIRING I	1.66	4.88	5.47	Meningkat
101	30300574 SD NEGERI SWARANGAN	4.9	5.4	5.47	Meningkat
102	30300683 SD NEGERI TAMBANG ULANG 2	4.14	5.06	5.47	Meningkat
103	30300812 SD NEGERI GUNUNG MELATI 2	4.63	5.04	5.47	Meningkat
104	30300740 SD NEGERI BATAKAN 1	4.69	5.34	5.47	Meningkat
105	30300872 SD NEGERI DAMIT 2	4.81	5.02	5.46	Meningkat
106	30312652 SD NEGERI LIANG ANGGANG 2	4.46	5.01	5.46	Meningkat
107	30300811 SD NEGERI GUNUNG RAJA	4.53	3.99	5.46	Meningkat
108	30300631 SD NEGERI TABANIO 3	4.47	5.64	5.45	Menurun
109	30300679 SD NEGERI TANJUNG 3	4.69	5.17	5.45	Meningkat
110	30300623 SD NEGERI PANTAI LINUH	4.45	5.22	5.45	Meningkat
111	30300612 SD NEGERI PANDAN SARI 2	4.88	5.11	5.44	Meningkat
112	30300558 SD NEGERI SAMBANGAN	4.63	5.29	5.44	Meningkat
113	30300609 SD NEGERI KURAU UTARA 2	4.33	4.49	5.43	Meningkat
114	30300570 SD NEGERI SARANG HALANG	4.59	5.19	5.43	Meningkat
115	30300554 SD NEGERI SABUHUR 2	4.58	5.29	5.43	Meningkat
116	30300569 SD NEGERI RANGGANG 2	4.73	4.97	5.42	Meningkat
117	30300820 SD NEGERI KINTAP KECIL 2	5	5.01	5.42	Meningkat
118	30300830 SD NEGERI KARANG TARUNA 1	5.07	5.21	5.42	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
119	30300846 SD NEGERI BENTOK KAMPUNG	4.22	4.69	5.41	Meningkat
120	30300677 SD NEGERI TANJUNG DEWA	5	5.05	5.41	Meningkat
121	30300723 SD NEGERI AMBAWANG 1	4.39	5.12	5.4	Meningkat
122	30300845 SD NEGERI BENUA LAWAS 1	4.45	5.13	5.39	Meningkat
123	30300689 SD NEGERI TAKISUNG 1	4.39	5.75	5.39	Menurun
124	30300810 SD NEGERI HANDIL BABIRIK	4.8	5.14	5.39	Meningkat
125	30300831 SD NEGERI KANDANGAN LAMA	4.66	5.86	5.38	Menurun
126	30300564 SD NEGERI PULAU SARI 1	4.36	4.99	5.38	Meningkat
127	30300614 SD NEGERI PELAIHARI 4	4.78	5.07	5.38	Meningkat
128	30300618 SD NEGERI PEGATAN BESAR 1	4.41	5.28	5.38	Meningkat
129	30300735 SD NEGERI BATI-BATI 2	4.39	5.7	5.37	Menurun
130	30300709 SD NEGERI TUNGKARAN	4.35	5.14	5.37	Meningkat
131	30300869 SD NEGERI BUMI JAYA 2	4.59	4.96	5.36	Meningkat
132	30300553 SD NEGERI SABUHUR 1	4.4	3.8	5.36	Meningkat
133	30300619 SD NEGERI PASIR PUTIH	4.66	5.23	5.36	Meningkat
134	30300675 SD NEGERI TEBING SIRING 3	4.33	1.34	5.36	Meningkat
135	30300681 SD NEGERI TANJUNG 1	3.78	4.69	5.35	Meningkat
136	30300613 SD NEGERI PELAIHARI 5	4.4	4.81	5.35	Meningkat
137	30300859 SD NEGERI GUNUNG MAKMUR 1	4.7	5.73	5.35	Menurun
138	30300824 SD NEGERI KEBUN RAYA 2	4.39	4.88	5.34	Meningkat
139	30300734 SD NEGERI BATILAI	4.24	4.95	5.34	Meningkat
140	30300599 SD NEGERI NUSA INDAH 1	4.46	5.56	5.33	Menurun
141	30300682 SD NEGERI TAMPANG	4.66	5.11	5.33	Meningkat
142	30300861 SD NEGERI GUNUNG MAKMUR 3	4.14	4.82	5.33	Meningkat
143	30300806 SD NEGERI HANDIL MALUKA	4.24	5.17	5.32	Meningkat
144	30300557 SD NEGERI SALAMAN	4.63	5.65	5.32	Menurun
145	30300565 SD NEGERI PULAU SARI 2	4.69	4.96	5.32	Meningkat
146	30300794 SD NEGERI BATU MULIA 1	5.09	4.97	5.32	Meningkat
147	30300849 SD NEGERI BAWAH LAYUNG	4.57	5.34	5.32	Menurun
148	30300559 SD NEGERI RANGGANG DALAM	4.18	5.09	5.3	Meningkat
149	30300718 SD NEGERI ANGS AU 3	4.85	5.13	5.3	Meningkat
150	30300750 SD NEGERI ASAM-ASAM 5	4.69	5.62	5.29	Menurun
151	30300551 SD NEGERI RIAM ADUNGAN 2	4.5	5.5	5.29	Menurun
152	30300602 SD NEGERI MUARA ASAM ASAM	4.12	4.99	5.29	Meningkat
153	30311434 SDS. TUNAS CAHAYA	4.44	5.27	5.29	Meningkat
154	30300819 SD NEGERI KINTAPURA 1	4.56	4.88	5.28	Meningkat
155	30305449 SDN NUSA INDAH 2	4.51	5.48	5.28	Menurun
156	30300844 SD NEGERI BENUA LAWAS 2	4.55	5.7	5.28	Menurun
157	30300865 SD NEGERI DAMIT 4	4.49	5.13	5.28	Meningkat
158	69928904 SDS MUHAMMADIYAH	4.21	4.89	5.27	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
159	30300595 SD NEGERI PADANG LUAS 2	3.99	4.75	5.27	Meningkat
160	30300838 SD NEGERI BINGKULU 1	4.39	5.8	5.27	Menurun
161	30300825 SD NEGERI KEBUN RAYA 1	1.82	4.84	5.26	Meningkat
162	30300710 SD NEGERI TIRTA JAYA 2	4.63	4.87	5.26	Meningkat
163	30300853 SD NEGERI BUKIT MULIA 1	1.8	4.78	5.25	Meningkat
164	30300590 SD NEGERI TABANIO 2	4.67	4.07	5.25	Meningkat
165	30300860 SD NEGERI GUNUNG MAKMUR 2	4.7	5.37	5.25	Menurun
166	30300712 SD NEGERI TAJAU MULIA	4.35	5.05	5.24	Meningkat
167	30300620 SD NEGERI PANYIPATAN 3	4.4	4.2	5.24	Meningkat
168	30300814 SD NEGERI KALI BESAR	3.97	5.11	5.24	Meningkat
169	30300674 SD NEGERI TEBING SIRING 5	4.49	4.59	5.23	Meningkat
170	30300706 SD NEGERI UJUNG BARU	3.97	5.12	5.23	Meningkat
171	30300592 SD NEGERI PELAIHARI 6	5.04	5.11	5.23	Meningkat
172	30300744 SD NEGERI BAJUIN 2	4.51	4.76	5.22	Meningkat
173	30300688 SD NEGERI TAKISUNG 2	4.75	4.77	5.22	Meningkat
174	30300579 SD NEGERI SUNGAI RASAU I	4.86	4.61	5.21	Meningkat
175	69896449 SD NEGERI SALAMAN 2	3.73	4.73	5.2	Meningkat
176	30300606 SD NEGERI MALUKA BAULIN	4.6	5.48	5.19	Menurun
177	30300815 SD NEGERI KAMPUNG BARU	3.97	4.8	5.19	Meningkat
178	30300687 SD NEGERI TAMBAK KARYA	4.57	4.94	5.17	Meningkat
179	30300840 SD NEGERI BENUA TENGAH 2	3.92	4.84	5.16	Meningkat
180	30300803 SD NEGERI HANDIL SURUK I	4.58	4.52	5.16	Meningkat
181	30300690 SD NEGERI TAJAU PECAH 2	4.58	4.67	5.16	Meningkat
182	69786595 SDS IT ASSALAM	4.46	5.11	5.15	Meningkat
183	30300856 SD NEGERI DURIAN BUNGKUK 2	4.61	4.32	5.14	Meningkat
184	30300621 SD NEGERI PANYIPATAN 2	4.72	5.18	5.14	Menurun
185	30300581 SD NEGERI SUNGAI JELAI 2	4.62	4.62	5.14	Meningkat
186	30300589 SD NEGERI SUKARAMAH	4.68	3.67	5.13	Meningkat
187	30300863 SD NEGERI GUNUNG MAKMUR 4	4.47	4.85	5.13	Meningkat
188	30300809 SD NEGERI HANDIL BIRAYANG ATAS	0.94	4.6	5.13	Meningkat
189	30300587 SD NEGERI SUMBER JAYA 2	4.63	4.93	5.13	Meningkat
190	30305451 SDS. PT DMS KEBUN BARAT	4.28	4.43	5.12	Meningkat
191	30300866 SD NEGERI BUMI ASIH 2	4.94	5.35	5.12	Menurun
192	30300556 SD NEGERI SABUHUR 3	4.43	4.71	5.12	Meningkat
193	30300726 SD NEGERI ALUR 2	4.55	5.15	5.11	Menurun
194	30300711 SD NEGERI TIRTA JAYA 1	4.8	4.84	5.11	Meningkat
195	30300594 SD NEGERI PEMALONGAN 1	4.4	4.8	5.1	Meningkat
196	30300864 SD NEGERI DURIAN BUNGKUK 1	5.21	4.77	5.1	Menurun
197	30300604 SD NEGERI MARTADAH 2	4.44	4.46	5.1	Meningkat
198	30300685 SD NEGERI TAMBAK SARINAH 2	3.98	4.12	5.09	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
199	30300629 SD NEGERI PANDANSARI 3	1.65	1.34	5.09	Meningkat
200	30305450 SD NEGERI TEBING SIRING 4	4.43	1.26	5.06	Meningkat
201	30300837 SD NEGERI BINGKULU 2	4.52	4.66	5.06	Meningkat
202	30300605 SD NEGERI MARTADAH 1	4.59	4.8	5.02	Meningkat
203	30300572 SD NEGERI SEBAMBAN BARU	4.55	4.83	5.02	Meningkat
204	30300580 SD NEGERI SUNGAI PINANG	4.15	4.78	5.01	Meningkat
205	30300857 SD NEGERI GALAM	4.35	4.68	5.01	Meningkat
206	30300823 SD NEGERI KETAPANG	4.64	5.02	5	Menurun
207	30300552 SD NEGERI RIAM PINANG	4.63	4.69	4.99	Meningkat
208	30300873 SD NEGERI DAMIT 3	4.38	4.67	4.99	Meningkat
209	30300680 SD NEGERI TANJUNG 2	4.5	4.5	4.98	Meningkat
210	30300848 SD NEGERI BENTOK DARAT 1	4.27	5.15	4.98	Menurun
211	30300805 SD NEGERI HANDIL NEGARA I	4.58	4.73	4.97	Meningkat
212	30300862 SD NEGERI GUNUNG MAKMUR 5	4.13	4.77	4.97	Meningkat
213	30300601 SD NEGERI MUARA KINTAP 2	4.19	5.39	4.95	Menurun
214	30300630 SD NEGERI KURAU UTARA I	4.18	4.67	4.95	Meningkat
215	30300684 SD NEGERI TAMBANG ULANG 1	4.33	5.07	4.94	Menurun
216	30300827 SD NEGERI KAYU ABANG 1	4.31	4.86	4.94	Meningkat
217	30300573 SD NEGERI TABANIO 1	4.12	4.59	4.92	Meningkat
218	30300868 SD NEGERI BUMI JAYA 1	4.46	4.56	4.91	Meningkat
219	30300597 SD NEGERI PADANG	4.47	5.06	4.89	Menurun
220	30300563 SD NEGERI PEMALONGAN 2	4.87	4.58	4.84	Menurun
221	30300850 SD NEGERI BATU TUNGKU 3	4.93	5.83	4.81	Menurun
222	30300842 SD NEGERI BENUA RAYA 2	3.8	4.6	4.79	Meningkat
223	30300804 SD NEGERI HANDIL NEGARA 2	4.49	5.68	4.78	Menurun
224	30331673 SD NEGERI BUKIT MULIA 3	4.55	4.71	4.78	Meningkat
225	30300591 SD NEGERI PELAIHARI 7	4.24	4.05	4.74	Meningkat
226	30300600 SD NEGERI MUARA KINTAP 1	4.5	5.63	4.66	Menurun
227	30300582 SD NEGERI SUNGAI JELAI 1	4.86	4.48	4.6	Menurun
228	30300550 SD NEGERI RIAM ADUNGAN 1	4.38	5.16	4.56	Menurun
229	30300686 SD NEGERI TAMBAK SARINAH 1	4.22	4.15	4.56	Meningkat
230	30300588 SD NEGERI SUMBER JAYA 1	1.59	4.3	4.39	Meningkat
231	30300795 SD NEGERI KURAU	4.45	5.04	4.38	Menurun
232	30300738 SD NEGERI BATAKAN 3	4.61	4.71	4.34	Menurun
233	30300745 SD NEGERI BAJUIN 1	3.51	5.18	3.74	Menurun
234	30300801 SD NEGERI JILATAN	4.34	1.19	0	Menurun
235	30300821 SD NEGERI KINTAP KECIL 1	4.38	1.3	0	Menurun

2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanah Laut

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30300650 SMP NEGERI 2 KINTAP	5.12	5.88	5.88	Menurun
2	30300635 SMP NEGERI 2 BATI-BATI	4.76	5.99	5.88	Menurun
3	30304919 SMP NEGERI 2 PELAIHARI	1.5	5.68	5.87	Meningkat
4	30311735 SMP NEGERI 5 KINTAP	1.9	5.4	5.82	Meningkat
5	30300638 SMP NEGERI 1 PELAIHARI	5.25	5.75	5.8	Meningkat
6	30304936 SMP NEGERI 7 PELAIHARI	1.82	5.67	5.8	Meningkat
7	30304905 SMP NEGERI 1 BATU AMPAR	4.44	5.78	5.76	Menurun
8	30300643 SMP NEGERI 1 JORONG	4.85	5.78	5.76	Menurun
9	30311734 SMP NEGERI 6 JORONG (SATU ATAP)	4.57	5.26	5.74	Meningkat
10	30311732 SMP SATU ATAP NEGERI 9 PELAIHARI	5.05	5.59	5.73	Meningkat
11	30300659 SMP NEGERI 5 PELAIHARI	4.62	5.45	5.72	Meningkat
12	30300658 SMP NEGERI 6 PELAIHARI	5.06	5.56	5.69	Meningkat
13	30304925 SMP NEGERI 3 KURAU	4.59	5.54	5.68	Meningkat
14	30304924 SMP NEGERI 3 KINTAP	4.7	5.59	5.67	Meningkat
15	30300637 SMP NEGERI 1 TAKISUNG	4.57	5.84	5.67	Menurun
16	30304933 SMP NEGERI 4 TAKISUNG	4.29	5.49	5.66	Meningkat
17	30300656 SMP NEGERI 8 PELAIHARI	4.37	5.37	5.64	Meningkat
18	30311439 SMP NEGERI 5 JORONG	4.65	5.12	5.63	Meningkat
19	30300636 SMP NEGERI 1 TAMBANG ULANG	4.31	5.07	5.63	Meningkat
20	30300641 SMP NEGERI 1 KINTAP	4.99	2.65	5.62	Meningkat
21	30311438 SMP NEGERI 5 TAKISUNG (satap)	4.76	5.36	5.62	Meningkat
22	30311437 SMP NEGERI 2 TAMBANG ULANG SATU ATAP	4.56	1.49	5.62	Meningkat
23	30300664 SMP NEGERI 3 PELAIHARI	4.91	5.37	5.61	Meningkat
24	30300639 SMP NEGERI 1 PANYIPATAN	4.97	5.44	5.59	Meningkat
25	30300633 SMP NEGERI 2 JORONG	4.27	4.53	5.58	Meningkat
26	30304918 SMP NEGERI 2 PANYIPATAN	3.75	5.54	5.55	Meningkat
27	30300634 SMP NEGERI 2 BATU AMPAR	4.63	5.22	5.55	Meningkat
28	30304930 SMP NEGERI 4 BATU AMPAR	4.64	5.62	5.53	Menurun
29	30300669 SMP NEGERI 2 TAKISUNG	4.72	5.4	5.52	Meningkat
30	30311733 SMP NEGERI 4 KURAU	4.54	5.23	5.51	Meningkat
31	30304926 SMP NEGERI 3 PANYIPATAN	1.49	5.95	5.48	Menurun
32	30300640 SMP NEGERI 1 KURAU	4.99	3.98	5.48	Meningkat
33	30300662 SMP NEGERI 4 BATI-BATI	4.8	5.32	5.46	Meningkat
34	30304932 SMP NEGERI 4 PELAIHARI	4.89	3.76	5.42	Meningkat
35	30314183 SMPN 5 BATU AMPAR SATU ATAP	3.83	5.08	5.41	Meningkat
36	30304931 SMP NEGERI 4 JORONG	4.31	4.07	5.39	Meningkat
37	30311440 SMP NEGERI 4 KINTAP	4.65	5.72	5.38	Menurun

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
38	30304923 SMP NEGERI 3 JORONG (SATU ATAP)	4.83	5.55	5.37	Menurun
39	30311436 SMP NEGERI 10 PELAIHARI	1.57	5.21	5.36	Meningkat
40	69923437 SMPS AN-NAJAH PUTRA	0.82	0.68	5.33	Meningkat
41	30304921 SMP NEGERI 3 BATI BATI	4.64	5.69	5.3	Menurun
42	30314226 SMP NURUL ISLAM KURAU	1.15	5.09	5.24	Meningkat
43	30300667 SMP NEGERI 3 BATU AMPAR	5.4	4.45	5.23	Menurun
44	30300663 SMP NEGERI 3 TAKISUNG	4.45	5.16	5.18	Meningkat
45	30304904 SMP NEGERI 1 BATI-BATI	4.99	5.45	5.17	Menurun
46	69928814 SMPS MUHAMMADIYAH	4.12	4.72	5.17	Meningkat
47	60702926 SMP NEGERI 5 BATI-BATI (SATAP)	4.37	3.85	4.92	Meningkat
48	30311441 SMP ISLAM NURUL HIJRAH	3.53	4.08	4.89	Meningkat
49	69946142 SMP NEGERI 12 PELAIHARI	0	3.12	4.81	Meningkat
50	60702925 SMP NEGERI 11 PELAIHARI	4.41	5.71	4.66	Menurun
51	69923337 SMPS ISLAM TERPADU HIDAYATULLAH	0.89	0.76	4.44	Meningkat
52	30300651 SMP NEGERI 2 KURAU	4.27	1.35	0	Menurun